

## **PERSEPSI MAHASISWA FIS-H UNM TENTANG PROSES PEMBELAJARAN DENGAN PENGGUNAAN SYAM-OK DIMASA PANDEMI COVID-19**

**Oleh: Eka Safitri<sup>1</sup>, Supriadi Torro<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
Universitas Negeri Makassar

Email: [ekasaffitri8@gmail.com](mailto:ekasaffitri8@gmail.com)<sup>1</sup>, [spriaditorro@unm.ac.id](mailto:spriaditorro@unm.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Persepsi mahasiswa FIS-H UNM tentang proses pembelajaran dengan penggunaan Syam-Ok dimasa pandemi covid-19, 2) Kendala dalam proses pembelajaran dengan penggunaan Syam-Ok dimasa pandemi covid-19 pada mahasiswa FIS-H UNM. Pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan jenis penelitian kualitatif. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang yang ditentukan melalui teknik purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa FIS-H UNM dan ketua himpunan pada setiap program studi di FIS-H UNM. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan member check. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Persepsi mahasiswa FIS-H UNM tentang proses pembelajaran dengan penggunaan Syam-Ok dimasa pandemi Covid-19 berdasarkan hasil penelitian adalah a) Mahasiswa paham dan tertarik akan adanya Syam-Ok, b) Syam-ok merupakan portal belajar online yang mudah dioperasikan, dan c) Hasil atau penilaian yang dianggap terbuka. 2) Kendala dalam proses pembelajaran dengan penggunaan Syam-Ok dimasa pandemi covid- 19 pada mahasiswa FIS-H UNM yaitu a) jaringan yang tidak mendukung, b) kurangnya pemahaman terhadap materi pembelajaran, c) kualitas gadget (handphone) terhadap pembelajaran daring, dan d) portal belajar online yang sering down.

**Kata Kunci:** *Persepsi, Proses pembelajaran, dan Syam-Ok.*

---

### **PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 merupakan salah satu masalah kesehatan yang paling utama di dunia saat ini. Corona Virus Disease 2019 atau covid-19 adalah suatu penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya yang menyerang manusia. Gejala atau tanda seseorang yang terinfeksi covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Pranata, 2021). Adanya virus covid-19 ini berdampak pada berbagai sektor di kehidupan masyarakat. Mulai dari sektor sosial, ekonomi, pariwisata, bahkan sektor pendidikan mengalami dampak yang signifikan karena virus ini.

Untuk melawan covid-19 pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker dan selalu cucitangan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka dan memerintahkan agar perkuliahan atau pembelajaran dilakukan secara daring. Surat Edaran Kemendikbud Dikti No 3 tahun 2020 dalam (Proborini & Herawati, 2021). Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan segala proses pembelajaran secara daring atau online.

Tidak sedikit Universitas dengan cepat merespon intruksi pemerintah, tidak terkecuali Universitas Negeri Makassar (UNM) dengan mengeluarkan surat instruksi tentang kesiapsiagaan dan pencegahan penyebaran coronavirus disease (Covid-19) di lingkungan Universitas Negeri Makassar. Di surat edaran itu ada 5 poin dan salah satunya adalah anjuran untuk menerapkan proses pembelajaran dengan metode blended learning dan apabila wilayah Sulawesi Selatan dinyatakan berstatus siaga covid-19, maka proses pembelajaran dilakukan secara full daring (e-learning). Kemudian pada tanggal 4 januari 2020 Rektor Universitas Negeri Makassar (UNM), kembali mengeluarkan surat edaran mengenai penutupan sementara kampus (*lockdown*), sehingga seluruh kegiatan akademik dan kemahasiswaan dilaksanakan secara daring atau online. (Belawati, 2019) mengemukakan bahwa “pembelajaran online merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet”.

Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring merupakan proses pembelajaran yang memerlukan bantuan teknologi. Hal ini berkaitan dengan pembelajaran *homeschooling* yang terdapat dalam (Torro, 2018). Proses pembelajaran daring atau online ini lahir mulai pada generasi keempat setelah adanya internet. Oleh karena itu, proses pembelajaran online adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dalam dan dengan bantuan jaringan internet. Pembelajaran online ini berlangsung didalam jaringan dimana pengajar atau dosen dengan yang diajar (mahasiswa) tidak bertatap muka secara langsung. (Panjaitan et al., 2022) menyatakan bahwa “pembelajaran secara daring dianggap menjadi solusi terbaik terhadap kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi covid-19 demi berlangsungnya suatu proses pembelajaran”.

Adanya pandemi covid-19 mengharuskan semua mahasiswa Universitas Negeri Makassar pada semester genap menggunakan Learning Management System (LMS) tunggal yakni *System and Application Manegement Open Knowledge* atau Syam-Ok yang merupakan aplikasi tunggal yang digunakan mahasiswa UNM dalam melangsungkan proses pembelajaran. Syam-Ok merupakan sebuah sistem komputer yang diimplementasikan di internet server yang menangani kegiatan dasar seperti manageman pengguna. Proses pembelajaran dapat dilakukan di Syam-Ok dengan kegiatan belajar online melalui website <https://syam-ok.unm.ac.id> bagi semua mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Makassar (UNM).

Peningkatan peran dan keaktifan mahasiswa dalam penggunaan berbagai media dan teknologi demi suksesnya perkuliahan secara daring sangatlah dipengaruhi oleh persepsi masing-masing mahasiswa demikian juga dapat membentuk sebuah karakter yang jelas dalam diri individu mahasiswa (Awaru, 2017). Adanya pandemi covid-19 ini telah menciptakan perubahan yang sangat luar biasa, dimana sebelumnya semua kegiatan atau aktivitas dilakukan dengan tatap muka sekarang mulai bertransformasi menjadi daring. Kondisi ini memaksakan kesiapan dosen, mahasiswa dan segala pelaksana proses pelayanan akademik kampus agar menjamin kondisi tetap berjalan dengan baik. Namun kondisi proses pembelajaran belum dapat berjalan secara optimal sebagaimana biasanya sebelum adanya pandemi covid-19 (Gusty et al., 2020).

Adanya pandemi covid-19 ini telah menciptakan perubahan yang sangat luar biasa, dimana sebelumnya semua kegiatan atau aktivitas dilakukan dengan tatap muka sekarang mulai bertransformasi menjadi daring. Kondisi ini memaksakan kesiapan dosen, mahasiswa dan segala pelaksana proses pelayanan akademik kampus agar menjamin kondisi tetap berjalan dengan baik. Namun kondisi proses pembelajaran belum dapat berjalan secara optimal sebagaimana biasanya sebelum adanya pandemi covid-19 (Kinasih et al., 2021).

Semua mahasiswa dan dosen diwajibkan menggunakan Syam-Ok dalam proses pembelajaran pada semester genap ini. Akan tetapi, dalam penggunaan Syam-Ok menimbulkan banyak keluhan yang dilontarkan oleh mahasiswa. Seperti yang terdapat pada tabloid online Profesi UNM, mahasiswa maupun dosen saling memberikan komentar terkait penggunaan Syam-Ok pada semester genap ini, salah satunya seringnya down atau eror, apabila banyak pengguna yang masuk secara bersamaan. Terdapat kendala dalam proses pembelajaran dengan penggunaan Syam-Ok dimasa pandemi covid-19, seperti jaringan yang tidak mendukung, kurangnya pemahaman terhadap materi pembelajaran, kualitas gadget (handphone) terhadap pembelajaran daring dan portal belajar online yang sering down (Bulan & Zainiyati, 2020).

Penelitian ini dianggap penting dilakukan karena dapat menambah pengetahuan mengenai proses pembelajaran dengan penggunaan Syam-Ok yang diterapkan di Universitas Negeri Makassar dimasa pandemi covid-19 saat ini. Oleh karena itu, penulis menyusun penelitian dengan judul “Persepsi Mahasiswa FIS-H UNM Tentang Proses Pembelajaran Dengan Penggunaan Syam-Ok Dimasa Pandemi Covid-19”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian ini terletak di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FIS-H) Universitas Negeri Makassar (UNM) yang terletak di Jalan A.P Pettarani, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Fokus penelitian ini adalah persepsi mahasiswa FIS-H UNM tentang proses pembelajaran dengan penggunaan Syam-Ok dimasa pandemi

covid-19, di mana menggunakan pendekatan kualitatif, hal ini didasarkan pada permasalahan yang ditemui oleh mahasiswa FIS-H UNM dimasa pandemi covid-19, sehingga dapat mengetahui dan memahami secara mendalam tentang persepsi mahasiswa FIS-H UNM tentang proses pembelajaran dengan penggunaan Syam-Ok dimasa pandemi covid-19, terlebih khususnya pada semester genap tahun ajaran 2021. Adapun tahap penelitian yaitu tahap pra penelitian, tahap pengumpulan data, tahap akhir, dan penulisan laporan/konsultasi. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Jumlah informan sebanyak 10 orang yang ditentukan melalui teknik purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa FIS-H UNM dan ketua himpunan pada setiap program studi di FIS-H UNM. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi (Rahardjo, 2011). Pengecekan keabsahan data menggunakan member chek. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Persepsi Mahasiswa FIS-H UNM Tentang Proses Pembelajaran Dengan Penggunaan Syam-Ok Dimasa Pandemi Covid-19**

Proses pembelajaran dengan penggunaan Syam-Ok dimasa pandemi covid-19 menimbulkan banyak persepsi baik yang positif maupun yang negatif. Setiap individu akan memiliki sudut pandang yang berbeda, walaupun berbeda pada kondisi pembelajaran yang sama. Pada pandemi covid-19 ini para mahasiswa menjadi ketinggalan dalam menuntut ilmu. Mahasiswa tidak bisa melakukan proses pembelajaran di kelas, sehingga pemerintah membuat sistem perkuliahan menggunakan sistem daring, agar proses pembelajaran tetap berlangsung (Anhusadar, 2020).

Ini berkaitan dengan persepsi dari mahasiswa FIS-H UNM tentang proses pembelajaran dengan penggunaan Syam-Ok, di mana Syam-Ok merupakan salah satu media belajar yang digunakan seluruh mahasiswa dan dosen di Universitas Negeri Makassar. Persepsi dari mahasiswa FIS-H UNM tentang proses pembelajaran dengan penggunaan Syam-Ok bahwa pertama, mahasiswa cukup paham dan merasa tertarik akan fitur-fitur yang ada pada Syam-Ok, di mana Syam-Ok merupakan situs belajar pertama yang dibuat pihak kampus UNM sebagai media pengganti perkuliahan tatap muka dimasa pandemi covid-19. Syam-Ok merupakan Learning Management System (LMS) yang digunakan di Universitas Negeri Makassar dalam menjalankan perkuliahan secara daring di tahun 2021 bagi semua dosen dan mahasiswa. (Retnoningsih, 2017) menyatakan bahwa “sistem manajemen pembelajaran atau yang dikenal dengan Learning Management System (LMS) di komunitas institusi tinggi atau Universitas adalah portal online yang menghubungkan dosen dan mahasiswa”. Untuk pengembangan Learning Management System (LMS) diperlukan wawasan yang luas

tentang program untuk semua level, memfasilitasi mahasiswa untuk belajar individual atau kelompok (Hidayat, 2021).

Kemudian kedua, Syam-Ok mudah dioperasikan. Mahasiswa sebagai pengguna Syam-Ok memahami segala fitur yang ada, sehingga dapat memberikan manfaat dalam diri mahasiswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan dimasa pandemi saat ini, serta memberikan perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai peningkatan belajar dan menambah ilmu pengetahuan yang positif dengan proses belajar online dengan penggunaan Syam-Ok. Hasil penelitian ini sejalan dengan tulisan (Munir, 2010) bahwa: “LMS menurut persepsi mahasiswa mudah dipahami, dioperasikan dan mudah digunakan untuk berbagi pengetahuan yang diperlukan mahasiswa”. Dengan begitu mahasiswa tidak harus menginstal aplikasi khusus pada handphone ataupun laptopnya, karena mudahnya LMS dioperasikan.

Ketiga, mahasiswa dengan menggunakan Syam-Ok menganggap penilaian yang ada bersifat terbuka, karena berdasarkan hasil penelitian dengan mahasiswa FIS-H UNM bahwa hasil atau penilaian yang didapatkan mahasiswa dengan penggunaan Syam-Ok dianggap terbuka. Mahasiswa mengetahui dari aspek apa saja nilai mata matakuliah tersebut didapatkan, bagaimana pengolahan nilai tersebut hingga hasil akhirnya pun tertera. Mahasiswa dapat langsung melihat nilainya pada saat itu juga sehingga transparansi nilai dapat dijamin.

## **2. Kendala dalam Proses Pembelajaran dengan Penggunaan Syam-Ok Di Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa FIS-H UNM**

Adapun kendala dalam proses pembelajaran dengan penggunaan Syam-Ok dimasa pandemi covid-19 yaitu: Pertama, jaringan yang tidak mendukung. Seperti yang kita ketahui bahwa proses pembelajaran daring atau online merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan dalam dan dengan bantuan jaringan internet. Jaringan internet yang tidak baik akan menghambat kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa yang dilakukan secara daring dimasa pandemi covid-19.

Kedua, kurangnya pemahaman terhadap materi pembelajaran. Penjelasan yang disampaikan pada saat kuliah daring berbeda dengan pada saat kuliah tatap muka, jika dengan sistem pembelajaran secara langsung mahasiswa dapat dengan mudah mendengarkan dan berkomunikasi terkait dengan materi yang disampaikan oleh dosen sedangkan pada saat pembelajaran daring adakalanya tidak tersampaikan dengan maksimal dikarenakan waktu yang terbatas. Dosen sangat berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa.

Akan tetapi, menurut hasil penelitian yang dilakukan penulis memperoleh fakta bahwa yang lebih membawa pengaruh terhadap pemahaman informan tentang proses pembelajaran dengan penggunaan Syam-Ok adalah teman. Mahasiswa lebih cenderung bertanya kepada temannya terkait materi pembelajaran yang belum dipahami, hal tersebut dimungkinkan karena mahasiswa sebenarnya mengalami kendala dalam

memahami dan mencerna materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen apalagi tidak dengan berkuliah tatap muka (Atqia & Hendrawanto, 2021).

Ketiga, kualitas gadget (handphone) terhadap pembelajaran daring. Meskipun tidak semua mahasiswa memiliki kecanggihan gadget (handphone) yang sama, namun kecanggihan gadget (handphone) berpengaruh terhadap proses belajar mahasiswa secara daring. Menurut hasil penelitian yang dilakukan penulis memperoleh fakta bahwa informan sebagai mahasiswa FIS-H UNM memiliki sarana android yang baik untuk mengakses jaringan internet. Akan tetapi, untuk tetap berjaga-jaga apabila handphone yang digunakan tiba-tiba padam ketika proses pembelajaran sedang berlangsung informan menyediakan laptop dan charger.

Kempat, portal belajar online yang sering down. Pada saat proses pembelajaran seringkali Syam-Ok mengalami down yang di mana materi pembelajaran tetap di Syam-Ok. Menurut hasil penelitian yang dilakukan penulis memperoleh fakta bahwa seringkali Syam-Ok down menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran yang dialami mahasiswa FIS-H UNM, di mana ketika Syam-Ok mulai down mahasiswa hanya menunggu sampai Syam-Ok normal kembali atau mencoba menggunakan media lain untuk log in dan apabila belum bisa diakses, maka menghubungi ketua tingkat dan dosen untuk memberitahukan akan kendala yang dialami. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya et al., 2020) bahwa: “Dampak yang dirasakan oleh mahasiswa yakni terkadang ketika mahasiswa e-Learning server langsung down”. Server yang down disebabkan karena mahasiswa log in secara bersamaan untuk mengirim tugas.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa FIS-H UNM tentang proses pembelajaran dengan penggunaan Syam-Ok dimasa pandemi covid-19 adalah; a) Mahasiswa paham dan tertarik akan adanya Syam-Ok, b) Syam-Ok merupakan portal belajar online yang mudah dioperasikan, dan c) Hasil atau penilaian yang dianggap terbuka.
2. Kendala yang terdapat dalam proses pembelajaran dengan penggunaan Syam- Ok dimasa pandemi covid-19 pada mahasiswa FIS-H UNM adalah; a) Jaringan yang tidak mendukung, b) Kurangnya pemahaman terhadap materi pembelajaran, c) Kualitas gadget (handphone) terhadap pembelajaran daring, dan d) Portal belajar online yang sering down.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anhusadar, L. (2020). Persepsi mahasiswa PIAUD terhadap kuliah online di masa pandemi Covid 19. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 44–58.
- Atqia, W., & Hendrawanto, Y. (2021). PEMBELAJARAN DARING MATA KULIAH BAHASA INDONESIA DALAM TIGA PERIODE PANDEMI COVID 19: PERSEPSI DOSEN DAN MAHASISWA. *Aksentuasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 55–82.
- Awaru, A. O. T. (2017). Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Berbasis Multikultural Di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-Ilmu Sosial*, 2, 221–230.
- Belawati, T. (2019). Pembelajaran online. *Jakarta, Universitas Terbuka*.
- Bulan, S., & Zainiyati, H. S. (2020). Pembelajaran online berbasis media Google Formulir dalam tanggap work from home masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Paser. *Syamil Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 15–34.
- Gusty, S., Nurmiati, N., Muliana, M., Sulaiman, O. K., Ginantra, N. L. W. S. R., Manuhutu, M. A., Sudarso, A., Leuwol, N. V., Apriza, A., & Sahabuddin, A. A. (2020). *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Hidayat, T. (2021). *Persepsi mahasiswa tadris biologi semester vi dalam melaksanakan ujian akhir semester secara online pada mata kuliah bioetika islam di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya*. IAIN Palangka Raya.
- Kinasih, A., Wibowo, C., & Telaumbanua, O. S. J. (2021). Keefektifan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Kristen 1 Salatiga. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(11), 5449–5469.
- Munir, M. (2010). Penggunaan learning management system (lms) di perguruan tinggi: studi kasus di Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1).
- Panjaitan, D. H. W., Arif, M., & Falahain, M. (2022). Metodologi Pembelajaran Fiqih Berbasis Daring pada Mahasiswa S1 PAI Semester III di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Tafhim Al-'Ilmi*, 13(2), 250–267.
- Pranata, E. (2021). *Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Masa Pandemi (Covid-19) Pada Pt Madusari Nusaperdana Boyolali Praktek Kerja Lapang*.
- Proborini, E., & Herawati, R. (2021). Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 17–25.
- Rahardjo, M. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*.
- Retnoningsih, E. (2017). Perbandingan learning management system edmodo dan

moodle dalam pembelajaran online. *Information System For Educators And Professionals: Journal Of Information System*, 1(2), 221–230.

Torro, S. (2018). *Pelaksanaan Pembelajaran Homeschooling Di Kota Makassar*. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.

Wijaya, R., Lukman, M., & Yadewani, D. (2020). Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Pemanfaatan E Learning. *Jurnal Dimensi*, 9(2), 307–322.